

## INTISARI

**HANDAYANI, S., 2013, PERBEDAAN KARAKTERISTIK MINYAK ATSIRI ANTARA BAGIAN KULIT BATANG DAN DAUN KRANGEAN (*Litsea cubeba*), KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.**

Tumbuhan kragean (*Litsea cubeba*) adalah salah satu tumbuhan penghasil minyak atsiri. Kragean banyak digunakan karena batang, buah, daun, akar dan kulit batang dapat dimanfaatkan dan mempunyai nilai ekonomi tinggi terutama karena dapat menghasilkan minyak atsiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan karakteristik minyak atsiri antara daun dan kulit batang kragean.

Minyak atsiri daun segar dan kulit batang segar didestilasi dengan metode destilasi uap dan air. Minyak atsiri dianalisis rendemen, organoleptis, kelarutan dalam alkohol, bobot jenis, indeks bias, profil KLT dan GC.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa minyak atsiri dari daun dan kulit batang berbeda. Minyak atsiri daun lebih baik dari kulit batang. Hasil minyak atsiri kulit batang dan daun kragean berturut-turut meliputi rendemen 0,38% dan 1,38%; organoleptis warna kuning pucat, rasa pedas pahit dan bau khas; bobot jenis 0,9412% dan 0,9612%; indeks bias 1,4600 dan 1,4683; profil KLT dengan fase gerak toluen:etil asetat mempunyai Rf 89,00; bercak berwarna coklat keabuan dengan pereaksi semprot anisaldehyd-asam sulfat Rf 87,27 dan bercak bercak berwarna coklat keabuan sangat sedikit dan transparan dengan pereaksi semprot yang sama. Berdasarkan hasil analisa GC jumlah komponen dari kulit batang lebih banyak dibandingkan dengan daun kragean.

---

Kata kunci : kragean (*Litsea cubeba*), kulit batang dan daun, minyak atsiri, destilasi uap dan air